

BAB V

RINGKASAN DAN KESIMPULAN

5.1. Ringkasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *standard of living* penyandang disabilitas, yaitu

1. Status Disabilitas mempengaruhi *standard of living* penyandang disabilitas secara positif dan signifikan. Dari hasil regresi logistik, dapat disimpulkan bahwa responden penyandang disabilitas dengan status disabilitas ringan berpeluang 5.549 kali lebih besar untuk tidak miskin pada Provinsi Sumatera Barat.
2. Umur mempengaruhi *standard of living* penyandang disabilitas secara negatif dan signifikan. Dari hasil regresi logistik, dapat disimpulkan bahwa setiap peningkatan satu unit variabel umur, responden penyandang disabilitas berpeluang 0.867 kali lebih besar untuk tidak miskin di Sumatera Barat.
3. Jenis kelamin mempengaruhi *standard of living* penyandang disabilitas secara positif dan signifikan. Dari hasil regresi logistik, dapat disimpulkan bahwa responden penyandang disabilitas yang berjenis kelamin pria berpeluang 2.708 kali lebih besar untuk tidak miskin pada Provinsi Sumatera Barat.
4. Jumlah tanggungan tidak mempengaruhi *standard of living* penyandang disabilitas di Provinsi Sumatera Barat.
5. Tingkat pendidikan mempengaruhi *standard of living* penyandang disabilitas secara negatif dan signifikan. Dari hasil regresi logistik, dapat disimpulkan bahwa setiap peningkatan satu unit variabel tingkat pendidikan, responden penyandang disabilitas berpeluang 0.912 kali lebih besar untuk tidak miskin di Sumatera Barat.
6. Tempat tinggal tidak mempengaruhi *standard of living* penyandang disabilitas di Provinsi Sumatera Barat.

Penyandang disabilitas di Provinsi Sumatera Barat memiliki *standard of living* yang lebih rendah dibandingkan dengan *standard of living* yang bukan penyandang disabilitas. Penyandang disabilitas di Provinsi Sumatera Barat memiliki biaya tambahan disabilitas sebesar 58% yang artinya *standard of living* penyandang disabilitas lebih rendah sebesar 58% dibandingkan dengan *standard of living* yang bukan penyandang disabilitas.

Selain itu, penyandang disabilitas juga menyumbang terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat sebesar 12.4% secara keseluruhan. Hal ini kemungkinan disebabkan karena rendahnya produktivitas dari penyandang disabilitas terhadap standar hidupnya yang disebabkan banyaknya keterbatasan untuk beraktivitas.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yang akan meneliti mengenai penyandang disabilitas atau untuk menjadi acuan bagi pemerintah untuk menciptakan kebijakan untuk membantu penyandang disabilitas dalam ikut serta dalam kegiatan masyarakat, yaitu

1. Pemerintah seharusnya melakukan intervensi kebijakan terhadap penyandang disabilitas yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dalam kehidupan sosial dan ekonomi agar kesejahteraan penyandang disabilitas lebih meningkat. Pemerintah seharusnya tidak melakukan intervensi kebijakan yang dilakukan hanya pada tingkat individu saja - misalnya rehabilitasi medis.
2. Pemerintah perlu melakukan intervensi kebijakan di tingkat masyarakat - misalnya pengenalan desain universal untuk membuat infrastruktur lebih mudah diakses oleh penyandang disabilitas, sistem pendidikan inklusif dan program kesadaran masyarakat untuk memerangi stigma masyarakat yang sangat rendah terhadap penyandang disabilitas.
3. Karena keterbatasan data, penelitian selanjutnya yang akan membahas mengenai penyandang disabilitas diharapkan bisa melakukan penelitian

lebih lanjut mengenai penyandang disabilitas dan menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya

